

Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Capaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

Evayanti Simbolon¹, Liliana Puspa Sari²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email: evayantisimbolon@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Analisis pembelajaran kooperatif terhadap capaian keterampilan passing bawah bola voli Kelas VII SMP YWKA Tahun Ajaran 2020/2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP YWKA Medan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VII-1 SMP YWKA Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 30 siswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis studi pustaka dengan teknik *one group pre test dan post test design* menggunakan lembaran portofolio. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dilakukan dengan cara melihat pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2020 pada masa covid-19 terdapat perubahan capaian keterampilan passing bawah melalui pembelajaran kooperatif. Keberhasilan pembelajaran ditinjau dari perbandingan standar kelulusan klasikal pembelajaran PJOK yang telah ditentukan sekolah dengan pencapaian pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh aspek perkembangan dan kebutuhan siswa sesuai situasi yang dihadapi masa covid-19 dan penerapan pembelajaran dilakukan secara variasi dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif walau pada masa Covid-19.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, Passing Bawah, Bola Voli.

ABSTRACT

The purpose of this study was to look at the analysis of cooperative learning on the achievement of volleyball passing skills for Class VII YWKA Junior High School for the 2020/2021 Academic Year. The location of this research was carried out at SMP YWKA Medan. The subjects in this study were all students of Class VII-1 SMP YWKA Medan for the 2020/2021 academic year which consisted of 30 students. The method in this study is a descriptive method of literature analysis with one group pre-test and post-test design techniques using portfolio sheets. Data analysis was carried out by reducing data by looking at the effect of certain variables on other variables carried out on class VII students of SMP YWKA Medan in the 2020 academic year during the covid-19 period, there was a change in the achievement of passing skills through cooperative learning. The success of learning is seen from the comparison of the classical graduation standard of PJOK learning that has been determined by the school with the learning achievement carried out. Based on the results of data analysis, it can be obtained aspects of the development and needs of students according to the situation faced during the Covid-19 period and the application of learning is carried out in various and innovative ways to create an effective learning atmosphere even during the Covid-19 period.

Keywords: Cooperative Learning, Down Passing, Volleyball.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari sistem pendidikan di negara itu, sebab pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu (Nugroho & Raharjo, 2020). Setiap individu secara langsung ataupun tidak langsung dipersiapkan untuk mampu mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menangani pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kebutuhan zaman (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018). Untuk mensukseskan pembangunan bangsa dan negara dibutuhkan SDM dan yang menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan. Untuk itu peranan lembaga pendidikan sangat besar untuk menghasilkan SDM yang potensial guna menyokong pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara (Marpaung & Priyonoadi, 2020). Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu titik sentral dalam pembangunan (Siregar et al., 2021).

Pendidikan sebagai salah satu dasar pengembangan Sumber Daya Manusia dalam suatu Negara, sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Ilyas & Almunawar, 2020). Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas yang dilakukan secara sistematis (Lubis, Ramadan, & Erna, 2018). Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola sehat dan bugar sepanjang hayat (Aksaruddin et al., 2020). Melalui proses pembelajaran yang dilakukan, diharapkan peserta didik dapat terampil dalam berolahraga (Ginting & Helmi, 2020).

SMP YWKA Medan merupakan salah satu sekolah yang sudah memakai kurikulum 2013 secara menyeluruh pada tingkatan kelasnya. Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar *passing*

bawah pada permainan bola voli. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang di pelajari siswa dalam mata pelajaran PJOK. Demikian hal nya SMP YWKA Medan, *passing* bawah dalam bola voli merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Namun dalam pelaksanaannya materi *passing* bawah belum dapat sepenuhnya tersampaikan dengan baik sesuai tuntutan kurikulum yang digunakan sekolah kurikulum 2013. Terlihat dari penyampaian materi yang diberikan guru belum tersampaikan secara sistematis seperti fase menalar dan mengkomunikasi tidak terlaksana dalam pembelajaran serta materi tidak secara utuh diterima siswa mengenai materi *passing* bawah dikarenakan guru tidak memberikan umpan balik maupun penguatan materi yang diberikan pada pembelajaran sehingga hasil belajar *passing* bawah kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat ketika siswa melakukan *passing* bawah, gerakan yang dilakukan masih belum sesuai dengan gerakan sebenarnya yang meliputi tahap persiapan, diantara yang salah seperti pandangan tidak melihat ke bola, posisi tangan yang tidak di letakkan di tempat yang benar dalam memegang genggam saat melakukan tehnik tersebut, ketika pelaksanaan perkenaan bola yang tidak tepat, dan fase terakhir banyak siswa yang terlihat kaku setelah melakukan *passing* bawah. Sehingga penulis menyimpulkan dalam melakukan *passing* bawah siswa masih belum memahami langkah-langkah teknik dasar yang benar. Sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menciptakan pemahaman siswa jadi lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan diteliti adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta YWKA Medan T.P. 2020/2021”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Swasta YWKA Medan tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan selesai. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMP Swasta YWKA Medan tahun pelajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Swasta YWKA Medan sebanyak 30 orang.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menggunakan *one group pretest posttest design* yang dilaksanakan pada kelompok saja tanpa kelompok pembandingan, penelitian ini dibentuk gambar sebagai berikut:

$$O_1 \text{ ----- } X \text{ ----- } O_2$$

Keterangan:

O₁ = Tes awal/pretest

X = Treatment

O₂ = Tes akhir

Gambar tersebut menjelaskan bahwa seluruh orang di coba diberikan tes awal selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu latihan bebas secara rutin. Tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan di dalam mengukur keterampilan bola voli pada *passing* bawah. Alat perlengkapan: Tiang net, Bola voli, dan Lapangan dengan berbentuk persegi empat sama sisi dengan ukuran 9x9 meter. Variabel penelitian adalah objek yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menjadi: Metode Pembelajaran Kooperatif, dan *passing* bawah bola voli.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini adalah *one-group desain*. Pada desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*". Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Prosedur dalam penelitian ini adalah pembelajaran dimulai dari pengadaaan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diadakan pembelajaran.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang digunakan untuk menjanging data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes objektif, yaitu pilihan berganda. Nilai akhir siswa dapat diperoleh dengan cara membagi skor yang diperoleh siswa dengan skor maksimum dikali 100, atau Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$.

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka jika dikategorikan dalam peringkat adalah sebagai berikut:

Tabel; Rentang Skor dan Kategori Penilaian

No	Kategori	Penilaian
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	55-64
5	Sangat Kurang	0-54

Uji validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes yang dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas tes menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud, maka digunakan rumus *korelasi point biserial* sebagai berikut:

$$\frac{M_p - M_t}{r_{pbis}} = S_t \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- R_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial
- M_p = Mean butir yang menjawab benar
- M_t = Mean skor total
- S_t = Simpangan Baku
- P = proporsi yang menjawab benar
- q = 1-P

Untuk menafsirkan keberartian tiap soal, maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel kritik point biserial dengan kriteria $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dikatakan valid.

Uji reliabilitas angket/kuisisioner menggunakan rumus koefisien alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

K = Banyaknya butir soal

Uji hipotetsis dilakukan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus yang dijabarkan sebagai berikut:

$$\frac{Md}{t} \sqrt{\sum \frac{X2d}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel para taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk)- n-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian jika $t_0 < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika $t_0 > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor butir soal

Y = Skor total butir soal

N = Jumlah sampel

Besarnya r_{hitung} di konsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian adalah tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan pada masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yakni kajian analisis yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif dan hasil belajar passing bawah bola voli. Data penelitian diperoleh melalui kajian analisis secara mendalam pada 3 jurnal nasional tentang strategi pembelajaran kooperatif, dan 3 jurnal nasional tentang passing bawah bola voli. Tiga jurnal nasional yang diperoleh tentang strategi pembelajaran kooperatif terdiri dari;

Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Vol 6, No 1, Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar teknik dasar passing bola voli (passing atas dan passing bawah). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sungguhan (*true eksperimental*) dengan menggunakan rancangan penelitian *the randomized pretests-posttest control group the same subject design*. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 4 Melaya yang berjumlah 110 orang kemudian dipilih dengan menggunakan teknik *sampling simple random sampling* dan mendapatkan sampel kelas VIII A dan VIII B berjumlah 52 orang. Data hasil belajar terdiri dari atas 1) aspek pengetahuan, menggunakan tes *essay*, 2) aspek sikap, Merujuk hasil analisis data dan pembahasan simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian disarankan kepada guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* karena terbukti berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa.

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 13 (2), 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar Penjas antara mahasiswa PGSD FIP Undiksha semester IV UPP Denpasar tahun 2016/2017 yang dibelajarkan

menggunakan model pembelajaran tipe NHT dalam setting lesson study dan mahasiswa yang dibelajarkan secara konvensional. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah mahasiswa PGSD FIP Undiksha semester IV UPP Denpasar tahun 2016/2017. Sampel kelas terteliti ditentukan dengan teknik random sampling. Dalam penelitian ini sampel terteliti adalah dua kelas, satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penentuan sampel sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara diundi. Data penelitian berupa hasil belajar penjas diperoleh dengan metode tes yakni tes baku keterampilan atletik yang dilakukan diakhir kegiatan penelitian (post test). Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis uji-t, diperoleh thitung sebesar 27,24. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga ttabel dengan $dk=45+45-2=88$ dan taraf signifikan 5% diperoleh harga ttabel 2,00. Oleh karena thitung > ttabel ($27,24 > 2,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pendidikan jasmani mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT dalam setting lesson study dengan mahasiswa yang dibelajarkan secara konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen semu (quasy experiment). Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PGSD FIP Undiksha semester IV UPP Denpasar tahun 2017 Populasi penelitian adalah mahasiswa PGSD FIP Undiksha semester IV UPP Denpasar tahun kuliah 2016/2017. Adapun sampel kelas terteliti yakni kelas J berjumlah 47 mahasiswa sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah kelas K berjumlah 53 mahasiswa diperoleh secara acak dengan teknik random sampling. kelas eksperimen adalah kelas J yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran penjas dengan model kooperatif tipe NHT dalam setting lesson study. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas K yang dijadikan sebagai pembanding tanpa diberikan perlakuan. Desain eksperimen yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Data hasil belajar penjas dalam penelitian ini diambil dari skor posttest saja. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe NHT dalam setting lesson study dalam pembelajaran penjas dan pembelajaran penjas secara konvensional. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar penjas mahasiswa

PGSD Undiksha UPP Denpasar semester IV tahun kuliah2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar penjas adalah tes keterampilan baku berupa intruksi-intruksi untuk melakukan gerakangerakan tehnik lompat jauh gaya jongkok sarana yang ditetapkan. Setiap item tes diberikan skor.

Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2 Nomor 2. September 2017. Tujuan penelitian ini secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model cooperative learning terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan poomsae I mata kuliah Taekwondo. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model cooperative learning terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan poomsae I pada mahasiswa PJKR yang mengontrak mata kuliah taekwondo tahun ajaran 2016-2017.

KESIMPULAN

Penelitian analisis kajian strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli untuk sekolah Siswa Kelas VII SMP YWKA Medan pada masa Pandemi *Corona Virus Desease-19* dilakukan dengan studi pustaka jurnal nasional. Kajian dilakukan dengan menemukan strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli. Berdasarkan analisis yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memiliki hubungan dengan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Sehingga dengan dimilikinya hubungan antara strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli dapat berdampak signifikan, sehingga penerapannya pada sekolah Siswa Kelas VII SMP YWKA Medan dapat diterapkan dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksaruddin, Sari, L. P., & Aditya, R. (2020). Improving Learning Outcomes for Volleyball Passing Through the Application of the Demonstration Method. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.121>
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2020). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal*

- Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2 SE-Articles).
<https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.493>
- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). PROFIL KEBUGARAN JASMANI SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.297>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Deliana, P. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.466>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Erna. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i2.470>
- Marpaung, H. I., & Priyonoadi, B. (2020). *The Correlation between Leg-arm Muscle Power and Volleyball Players' Open Smash Ability*.
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). ANALISIS PERBEDAAN KONTRIBUSI VARIASI LATIHAN PASSING BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>